

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Arikunto, 2021) Desain kausalitas bertujuan untuk menentukan ada tidaknya dan signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel. Tujuan utama dari desain penelitian kausal adalah memahami hubungan sebab-akibat, sehingga dapat diidentifikasi variabel mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kausal untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan) dan variabel dependen (Minat Berwirausaha). Pada akhirnya, penulis akan menguji keterkaitan atau hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif verifikatif untuk mengumpulkan data di lapangan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pendidikan kewirausahaan bagi siswa di SMK PGRI Subang, serta untuk mengetahui bagaimana gambaran minat berwirausaha mereka (Sugiyono, 2020)

Menurut (Sugiyono, 2020) Metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif melalui analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang menunjukkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, metode verifikatif akan digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2020) Variabel adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Operasionalisasi variabel digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data, sehingga

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memudahkan pengukuran untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian. Terdapat 2 variabel dengan konseptualisasi sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2020) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan menurut (Rachma Fitriati, 2011)

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020) Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah minat berwirausaha.

Tabel

3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Tujuan Pendidikan	Saya merasa pendidikan yang saya terima memotivasi saya untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam bidang kewirausahaan	No. 1	Interval
		Saya merasa pendidikan yang saya jalani saat ini mengarahkan saya untuk memiliki minat dalam berwirausaha	No. 2	
	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana ketika belajar mendukung saya untuk belajar berwirausaha	No. 3	
		Sarana dan prasarana ketika belajar dapat membantu saya untuk berwirausaha	No. 4	
	Materi pengajaran	Materi pengajaran yang diberikan memotivasi saya untuk memahami dunia kewirausahaan	No. 5	
		Saya merasa materi yang diajarkan di sekolah membantu saya	No. 6	

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mempersiapkan diri untuk berwirausaha		
	Metode pengajaran	Metode pengajaran di kelas membuat saya lebih tertarik untuk memulai usaha sendiri	No. 7	
		Pendekatan pengajaran yang diterapkan di sekolah mendukung saya untuk berpikir kreatif dalam kewirausahaan	No. 8	
Sikap Berwirausaha (X ₂)	Penuh percaya diri	Saya adalah orang yang percaya diri	No. 9	Interval
		Saya tidak mudah merasa gugup saat menghadapi situasi baru	No. 10	
	Memiliki inisiatif	Saya adalah orang yang berinisiatif tinggi	No. 11	
		Mengambil langkah pertama dalam menyelesaikan suatu masalah tanpa menunggu instruksi	No. 12	
	Memiliki Jiwa Kepemimpinan	Sangat penting memiliki jiwa kepemimpinan	No. 13	
		Sangat penting menjadi orang yang dipercaya untuk memimpin tim atau kelompok	No. 14	
	Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan	Dalam berwirausaha diperlukan sikap berani mengambil resiko dengan perhitungan	No. 15	
		Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian sebelum mengambil keputusan yang berisiko	No. 16	
Minat Berwirausaha (Y)	Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	Memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha demi mencukupi kebutuhan hidup	No. 17	Interval
		Memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha demi mencapai tujuan saya	No. 18	

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri	Merasa yakin pada diri sendiri bahwa saya mampu berwirausaha	No. 19	
		Yakin untuk memulai berwirausaha atas dasar keinginan saya sendiri	No. 20	
	Sikap jujur dan tanggung jawab	Diperlukan bagi pengusaha memiliki sikap jujur dalam menjalankan usaha	No. 21	
		Diperlukan rasa bertanggung jawab dalam menjalankan usaha	No. 22	
	Ketahanan fisik,mental, ketekunan,keuletan,bekerja dan berusaha	Sebagai pengusaha memerlukan ketahanan fisik dan mental serta ketekunan dalam memulai usaha baru	No. 23	
		Sebagai pengusaha harus bekerja dengan keras dan berupaya memulai usaha baru	No. 24	
	Pemikiran yang kreatif dan konstruktif	Mempunyai pemikiran kreatif merupakan hal penting bagi wirausaha untuk menemukan produk baru	No. 25	
	Berorientasi ke masa depan dan mengambil resiko	Faktor utama bagi pengusaha harus memiliki pemikiran konstruktif untuk menciptakan produk baru	No. 26	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang akan diteliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020) Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa yang

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedang bersekolah di SMK PGRI 1 Subang dan mengikuti pendidikan kewirausahaan yaitu sebanyak 201

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

*PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2
Data Populasi Siswa SMK PGRI Subang

Kelas	Jumlah Siswa
XI	103
XII	98
Total	201

Sumber: Data Rekapitulasi Siswa Aktif Tahun 2024/2025

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) dijelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling untuk menentukan sampel. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode ini disebut sederhana karena pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk menentukan jumlah sampel siswa, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel keseluruhan

N = Jumlah populasi

d^2 = Taraf signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut:

$$n = \frac{201}{(0,05)^2 + 1}$$

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{201}{(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{201}{0,54 + 1}$$

$$n = \frac{201}{1,54} = 130$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 130 orang dari total populasi siswa SMK PGRI Subang yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Penyesuaian ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dan memperoleh hasil pengujian yang lebih baik.

Dari jumlah sampel tersebut, jumlah sampel masing-masing angkatan kemudian ditentukan secara proporsional menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

Tabel 3. 3

Distribusi Sampel

Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel (orang)
XI	103	$n_i = \frac{103}{201} \cdot 130 = 67$	67
XII	98	$n_i = \frac{98}{201} \cdot 130 = 63$	63
Jumlah Sampel			130

Sumber: Hasil Perhitungan Sampel (Data Diolah)

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas, tabel tersebut menunjukkan distribusi sampel yang terdiri dari kels XI dan kelas XII dengan jumlah kelas XI 103 orang dan kelas XII 98 orang, dengan rumus perhitungan yang menunjukkan sampel terpilihnya terdapat dari XI sebanyak 67 orang dan XII 63 orang dengan jumlah proposisi sampel 130 orang atau responden.

Berikut merupakan distribusi sampel berdasarkan Nomor Induk Siswa (NIS) dari siswa SMK PGRI Subang yang terpilih menjadi menjadi sampel:

Sumber : Pengolahan data 2025

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, yaitu siswa di SMK PGRI Subang yang pernah mengikuti pendidikan kewirausahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data primer. Menurut (Sugiyono, 2020) Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam setiap penelitian, untuk memperoleh data, diperlukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Menurut (Sugiyono, 2020) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *numeric scale*. Menurut (Sugiyono, 2020) Skala numerik adalah skala yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur tersebut. Saat digunakan dalam pengukuran, skala ini menghasilkan data kuantitatif. Makna setiap angka adalah sebagai berikut.

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif sangat tinggi
- b. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
- c. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
- d. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
- e. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif sangat rendah

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan / Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber : Menurut (Sugiyono, 2020)

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013:213) menyatakan bahwa uji validitas suatu ukuran yang menunjukan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r Tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r Tabel $< r$ hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25 for Windows*. Ghazali (2011: 53) menjelaskan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner tidak berkorelasi 58 signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasi masing-masing pernyataan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Penulis menguji tingkat validitas kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 for Windows*. Berikut ini merupakan uji validitas yang telah dilakukan oleh penulis pada penelitian ini :

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	No. Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	PW1	0,710	0,349	Valid
	PW2	0,652	0,349	Valid
	PW3	0,580	0,349	Valid
	PW4	0,423	0,349	Valid
	PW5	0,607	0,349	Valid

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	PW6	0,530	0,349	Valid
	PW7	0,663	0,349	Valid
	PW8	0,557	0,349	Valid

Hasil pengolahan uji validitas seluruh pernyataan dengan jumlah sebanyak delapan (8) pernyataan dari variabel Pendidikan Kewirausahaan (x_1) dinyatakan valid, karena kriteria validitas ditentukan dengan nilai r kritis. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid dan jika nilai r hitung $<$ r table maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Berwirausaha

Variabel	No. Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sikap Berwirausaha	SB1	0,654	0,349	Valid
	SB2	0,635	0,349	Valid
	SB3	0,630	0,349	Valid
	SB4	0,582	0,349	Valid
	SB5	0,713	0,349	Valid
	SB6	0,700	0,349	Valid
	SB7	0,669	0,349	Valid
	SB8	0,637	0,349	Valid

Hasil pengolahan uji validitas seluruh pernyataan dengan jumlah sebanyak delapan (8) pernyataan dari variabel Sikap Berwirausaha (x_2) dinyatakan valid, karena kriteria validitas ditentukan dengan nilai r kritis. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid dan jika nilai r hitung $<$ r table maka dinyatakan tidak valid.

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	No. Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha	MB1	0,731	0,349	Valid
	MB2	0,567	0,349	Valid
	MB3	0,478	0,349	Valid
	MB4	0,554	0,349	Valid
	MB5	0,637	0,349	Valid
	MB6	0,744	0,349	Valid
	MB7	0,738	0,349	Valid
	MB8	0,695	0,349	Valid
	MB9	0,725	0,349	Valid
	MB10	0,642	0,349	Valid

Hasil pengolahan uji validitas seluruh pernyataan dengan jumlah sebanyak sepuluh (10) pernyataan dari variabel Minat Berwirausaha (*Y*) dinyatakan valid, karena kriteria validitas ditentukan dengan nilai *r* kritis. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel maka dinyatakan valid dan jika nilai *r* hitung < *r* table maka dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan rumus alpha cronbach. Instrumen penelitian dianggap memiliki tingkat yang memadai jika alpha cronbach lebih besar atau sama dengan 0,700 dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

σ^2 = Varians total

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian tiap item

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{X}}{XN}$$

Keterangan:

σ^2_t = Varian skor tiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X yang dikeluarkan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item

XN = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r hitung $>$ r tabel)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel).

4. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:203) uji reliabilitas berguna untuk menetapkan instrument yang dalam hal ini dapat digunakan untuk lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

Berikut ini merupakan uji reliabilitas yang dilakukan oleh penulis yang akan dijelaskan pada table berikut :

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,728	Reliabel
2.	Sikap Berwirausaha (X2)	0,808	Reliabel
3.	Minat Berwirausaha (Y)	0,849	Reliabel

Setelah dilakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* Pendidikan Kewirausahaan (X1) 0,728, Intensi Sikap Berwirausaha (X2) 0,808 dan Minat Berwirausaha (Y) 0,849, dapat disimpulkan angket yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilainya $> 0,70$. Artinya, instrument angket yang diajukan dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten walaupun diujikan pada situasi yang berbeda beda.

G. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Hasan I. , 2006) Pengolahan data adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk mendapatkan ringkasan data atau angka ringkasan yang akurat. Proses ini melibatkan penerapan berbagai metode dan rumus-rumus tertentu untuk menganalisis dan menyusun data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau menarik kesimpulan yang relevan. Dalam penelitian, pengolahan data menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan benar dan memberikan hasil yang valid serta dapat dipercaya.

Pengolahan data menurut (Hasan I. , 2006) meliputi kegiatan:

1) *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3) Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan *Numeric Scale* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif sangat tinggi
- b. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
- c. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
- d. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
- e. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif sangat rendah

4) Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa

H. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut (Sugiyono, 2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini dilakukan dengan bantuan tabel-tabel, grafik dan juga gambar. Adapun Sontani & Muhidin (2011) mengemukakan bahwa analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3. 10

Format Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Total Skor
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	
1													
Dst													

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas dibagi kepada tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

- 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3. 11

Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 - 5

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 42

Format rata-rata variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Variabel		

Tabel 3. 13

Format rata rata indikator

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Indikator		

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 14

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria deskriptif variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pendidikan				
Kewirausahaan				
Sikap				
Berwirausaha				
Minat				
Berwirausaha				

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

a.a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah teknik pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti Uji Kolmogorov smirnov dan Uji normal P-Plot.

a.b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum (Ghozali, 2016). Selain itu juga, uji linearitas digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linear. Dalam melakukan uji linearitas peneliti akan menggunakan program SPSS dengan keterangan bahwa jika *sig. deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka data berpola linear, sedangkan jika *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka data tidak linear (Setyadharma, 2010).

a.c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) (Latan dan Selva, 2013:63). Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

H_0 : $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas

H_a : $VIF > 10$ artinya terdapat multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikoreliaritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

a.d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Latan da Shelva (2013: 66) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Gleser dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Multiple

Menurut (Sugiyono, 2010) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk memprediksi bagaimana kondisi (peningkatan atau penurunan) variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai faktor prediktor mengalami perubahan nilai (naik atau turun).

Menurut (Sugiyono, 2010) Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah ada hubungan fungsional antara variabel-variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Dengan analisis ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Sikap Berwirausaha (X_2) Variabel terikatnya adalah Minat Berwirausaha (Y). Adapun persamaan regresi untuk tiga variabel yang digunakan menurut (Sugiyono, 2010) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

b_1X_1 = Koefisien regresi

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

X_2 = Sikap Berwirausaha

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e = kesalahan acak (*error term*)

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar dapat mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian berarti atau tidak jika dipakai dalam membuat kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_s}{n - k - 1}}$$

Selanjutnya membandingkan Fhitung dan Ftabel dengan taraf signifikansi 0.05 serta $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = n - k - 1$.

Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai Fhitung > nilai Ftabel, maka H_0 ditolak

Jika nilai Fhitung $\leq$ nilai Ftabel, maka H_0 diterima

2) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan cara mengatakan statistik dengan $> t_{tabel}$, maka 77 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Latan dan Selva, 2013).

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas dilakukan uji t dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2017)

Keterangan:

S_{bi} = galat baku koefisien regresi b_i

b_i = nilai variabel bebas X_i

Sebelum menentukan nilai t hitung tersebut, diperlukan perhitungan nilai galat baku koefisien regresi (S_{bi}) terlebih dahulu yang dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a) Menghitung nilai galat baku taksiran Y ($S_{y.12...k}^2$), dengan rumus:

$$(S_{y.12...k}^2) = \frac{JK(S)}{(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2017)

- b) Menghitung keberartian koefisien ganda (R^2), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2017)

- c) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum x_{if}^2$), dengan rumus:

$$(\sum x_{if}^2) = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2017)

- d) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi BI (S_{bi}), dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{(S_{y.12...k}^2)}{\sum x_{if}^2 (1 - R^2)}$$

(Sudjana, 2017)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

β_1 = Hipotesis nol

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

s_{bi} = Standar error

X = Nilai setiap pengamatan dalam sampel

$\bar{X}$ = Rata-rata sampel

n = Jumlah observasi (sampel)

1. Menentukan kriteria pengujian (*One-tailed*)

Kriteria pengujian uji t yaitu:

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Muhamad Rayhan Gemilang, 2025

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI SMK PGRI SUBANG(SURVEY TERHADAP SISWA SMK PGRI SUBANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu